

**“STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI DI DESA LEBAK
MUNCANG SEBAGAI DESA WISATA DI KECAMATAN CIWIDEY,
KABUPATEN BANDUNG”**

Nurul Hasanah

1100162

ABSTRAK

Wisata edukasi merupakan kombinasi antara dua kategori dari wisata minat khusus, yaitu : Unsur *Learning* dan *Enriching*. Keduanya adalah unsur yang paling mendasar yang selalu ada pada setiap kegiatan wisata dan sebuah peluang wisatawan untuk menambah pengetahuan baru tentang lingkungan dan kemasyarakatan. Wisata Minat Khusus adalah kegiatan wisata yang melibatkan wisatawan individual, wisatawan kelompok kecil dan kelompok besar yang bertujuan untuk berwisata, belajar dan mendapatkan pengalaman tentang suatu hal yang ada pada daerah yang dikunjungi. Permintaan pasar yang ingin mendapatkan hiburan dan nilai edukasi secara bersamaan. Mendapatkan *Learning Experience* melalui pengetahuan baru adalah hal yang abadi dan mampu meningkatkan hidup seseorang atau *Expansion Life*.

Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dengan melakukan perbandingan data yang didapatkan melalui kajian teori, observasi, tahap wawancara, pembagian kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah wisatawan dari Desa Wisata Lebak Muncang dengan sampel penelitian sebanyak 65 responden dari jumlah kunjungan wisata tahun 2014 sebanyak 180 orang. Berdasarkan analisis data dengan *positioning* SWOT didapatkan bahwa posisi Desa Lebak Muncang sebenarnya berada pada lokasi yang sangat menguntungkan namun memiliki ancaman dan tantangan yang sangat besar, ancaman ini sudah mulai mempengaruhi kondisi internal desa. Disarankan untuk segera mengubah strategi yang telah ada. Tim Desa Wisata jangan hanya mengusung satu kelebihan saja jika ingin berkembang. Jika ini berlangsung lebih lama, bukan hanya perkembangan Desa Wisata yang terhambat namun juga dapat membuat semua berhenti total.

Kata Kunci : Wisata Edukasi, Wisata Minat Khusus, *Learning Experience*, *Expansion Life*.

**“DEVELOPMENT STRATEGY EDUCATION TOURISM IN LEBAK
MUNCANG VILLAGE AS DESA WISATA OF CIWIDEY DISTRICT,
BANDUNG REGENCY ”**

Nurul Hasanah

1100162

ABSTRACT

Educational tourism is a combination of two aspects of special-interest tourism, namely learning aspect and enriching aspect. Both aspects underlie each tourism activities and opportunities for tourists, enabling them to acquire new knowledge of environmental and social matters. Special-interest tourism itself refers to tourism activities involving tourists—both individuals and groups—aiming at vacationing and learning, as well as experiencing aspects of life at the visited place. There has been demand for special-interest tourism by which tourists expect entertainment and educational values at one vacation package. Acquiring learning experience through new knowledge is a perpetual benefit, allowing for self-development and life expansion.

The present study is a descriptive analysis involving comparison of data collected from literature review, observation, interview and questionnaire. The study selected 65 out of 180 tourists visiting Desa Wisata Lebak Muncang in 2014 as the sample of the study. Analysis of the data employs SWOT positioning and shows that the location of Desa Lebak Muncang (Lebak Muncang village) is factually profitable. However, there have been threats and challenges towards the village, affecting internal condition of the village. Based on this finding, an immediate change for the tourism strategy of Desa Wisata Lebak Muncang is highly suggested. Moreover, the village should not only boast one particular aspect in order to be able to develop. The condition may worsen if there are not any steps in overcoming the problems, as they stonewall the development of the tourism in Desa Wisata Lebak Muncang and, as the worst case, bring the tourism to its demise.

Keywords : *Educational Tourism, Special Interest Tourism, Learning Experience, Life Expansion*